

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai adalah penelitian diskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memperlihatkan gejala-gejala, fakta, kejadian-kejadian secara akurat dan sistematis yang berkaitan dengan sifat-sifat populasi atau daerah khusus yang sedang terjadi.³⁸ Penelitian ini dilakukan untuk melihat kondisi bagaimana penanaman kemandirian pada kelompok A usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Fikri Trangkil Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang dipakai untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia dengan mendalam. Dalam metode ini, penelitian dilakukan secara holistik, fokus pada konteks, dan peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Sejumlah karakteristik kunci dari metode penelitian kualitatif termasuk: peneliti sebagai instrumen utama, triangulasi, analisis induktif, dan hasil yang lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Alasan dalam pemilihan penelitian metode kualitatif adalah data yang disajikan berupa kata-kata sehingga diharapkan memberikan informasi berkaitan dengan hasil dilapangan yang lebih mendalam perihal penanaman kemandirian anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Fikri Trangkil Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul “Penanaman Kemandirian Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun” dilaksanakan di TK IT Nurul Fikri Trangkil Pati yang dimulai pada tanggal 8 Februari 2023, dilanjutkan observasi pada 2 Mei 2023 sampai dengan 2 Juni 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dari penelitian ini akan melibatkan guru kelas serta kelompok A usia 4-5 tahun dengan jumlah 14 anak di TK IT Nurul Fikri Trangkil Pati.

³⁸ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai peneliti adalah berupa data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan menjalankan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.³⁹ Pada penelitian ini sumber data primer adalah anak kelompok A usia 4-5 tahun, kepala sekolah, guru kelas serta orang tua.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah dikumpulkan sebelumnya melalui penelitian atau kegiatan lainnya. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder menjadi referensi utama yang akan dipakai untuk mendukung dan mengarahkan penelitian yang sedang dilakukan. Jenis data sekunder bisa mencakup sejumlah format, seperti data statistik, dokumen, buku, jurnal, dan sumber pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses untuk memperoleh data/fakta yang valid. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti berupa wawancara, observasi serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang dimana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab sehingga bisa dibangun makna perihal suatu topik.⁴⁰ Dalam metode wawancara, peneliti memakai metode wawancara tak terstruktur dimana peneliti hanya menanyakan sebagian besar permasalahan. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang dimana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab sehingga bisa dibangun makna perihal suatu topik khusus.

Dalam proses wawancara ini informasi yang akan didapatkan dari kepala sekolah, guru dan orang tua anak. Sebelum melakukan wawancara peneliti juga akan menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan untuk memperoleh data. Dalam melakukan wawancara itu peneliti juga akan

³⁹ Ahyar et al.

⁴⁰ Zucri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makasar: Syakir Media Press, 2021).

mencatat dan mendengarkan secara rinci yang dikemukakan oleh informan.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan dengan memakai indra penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau dengan pengecap. Instrumen itu bisa berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung ke lapangan untuk memperoleh data, terutama data yang berhubungan dengan penanaman kemandirian anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Fikri Trangkil Pati.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi bermakna cara pengumpulan data dengan cara mencatat data yang ada. Cara ini lebih gampang dibandingkan dengan cara pengumpulan data lainnya.⁴² Data dokumentasi itu diambil guna untuk memperoleh data yang tidak didapatkan saat metode wawancara. Jenis metode dokumentasi yang diambil yaitu:

- a. Historis dan geografis
- b. Struktur organisasi
- c. Keadaan sekolah
- d. Keadaan Saran dan prasana
- e. Foto-foto saat kegiatan wawancara perihal aktivitas anak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). yaitu⁴³:

1. Uji Kredibilitas

Pada uji kredibilitas data kualitatif penelitian yang dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan (penambahan waktu) penelitian, peningkatan ketekunan (peningkatan keseriusan) saat penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, dan *member check*.

⁴¹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Jogjakarta: Literasi Media Publishing, 2015),81.

⁴² Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

⁴³ Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D)".Alfabeta:Bandung.2017.366.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dengan kembali ke lapangan untuk melanjutkan pengamatan bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam perihal konteks dan dinamika yang sedang berlangsung. Ini memungkinkan peneliti untuk menangkap perubahan seiring waktu dan mendapatkan gambaran yang lebih lengkap.⁴⁴

Untuk menguji kredibilitas data penelitian melalui perpanjangan pengamatan ini, sebaiknya di fokuskan pada pengujian pada data yang diperoleh, dan data itu diperoleh dari observasi ulang dilapangan. Apabila sesudah di check kembali dilapangan data itu benar maka sudah bisa dikatakan kredibel, dan waktu pengamatan sudah bisa diakhiri. Dan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan bisa dibuktikan dengan surat perpanjangan pengamatan yang nantinya bisa di lampirkan dalam laporan penelitian.⁴⁵

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan bermakna menjalankan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sehubungan dengan hal itu, kepastian data dan proses tercatat dengan aman dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti, bisa dilakukan dengan membaca sejumlah referensi buku dan hasil penelitian atau dokumen perihal hasil penelitian. Membaca merupakan wawasan yang bisa membuat peneliti lebih luas dan jelas dalam mengolah data serta bisa dipakai untuk memvalidasi apakah data yang ditemukan itu benar/dapat dipercaya.⁴⁶

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini merupakan pengecekan data dari sejumlah sumber dengan sejumlah cara, dan sejumlah waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui sejumlah sumber.⁴⁷ Data itu peneliti akan

⁴⁴ Sugiyono. " *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D)*". 369

⁴⁵ Sugiyono. " *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D)*". 370

⁴⁶ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁴⁷ Sugiyono. " *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D)*".373

mengambil dari anak kelompok A usia 4-5 tahun, orang tua, kepala sekolah serta guru.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁸ Teknik ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang teliti benar. Seperti membandingkan data hasil wawancara lalu di cek dengan hasil observasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kemudian dipilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan di simpulkan sehingga gampang dipahami diri sendiri dan orang lain.⁴⁹ Dalam menganalisis data peneliti memakai model Miles dan Huberman, dengan menerapkan 4 proses yang saling berkaitan yakni pengumpulann data, data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), serta *conclusion drawing/verification*. Dalam analisis data kualitatif itu, teknik analisisnya untuk mendiskripsikan bagaimana penanaman kemandirian anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Fikri Trangkil Pati”.

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi dan data lainnya dilapangan yang berkaitan dengan penanaman kemandirian anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Fikri Trangkil Pati.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data *reduction* yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang penting serta fokus pada tema dari penelitian sehingga membuang data yang tidak perlu. Sehingga nantinya bisa ditarik kesimpulan dari pemilihan data itu. Data yang dianggap penting dari penanaman kemandirian anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK IT Nurul Fikri Trangkil Pati.

⁴⁸ Sugiyono.” *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D)*”.330.

⁴⁹ Sugiyono.” *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D)*”.335

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Sesudah data di reduksi, selanjutnya melakukan *display* data dengan menyajikan data dalam bentuk teks naratif.⁵⁰

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Conclusion Drawing/ Verification disebut juga penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian ini proses *verification* dilakukan untuk menjawab hasil dari rumusan masalah serta menarik kesimpulan dari hasil data yang diperoleh di lapangan.



⁵⁰ Sugiyono.” *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D)*”.341